

OVERVIEW PAGU INDIKATIF **BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME**



**JUNI
2025**

Pengarah

Dr. Inosentius Samsul, S.H., M.Hum.

Penanggung Jawab

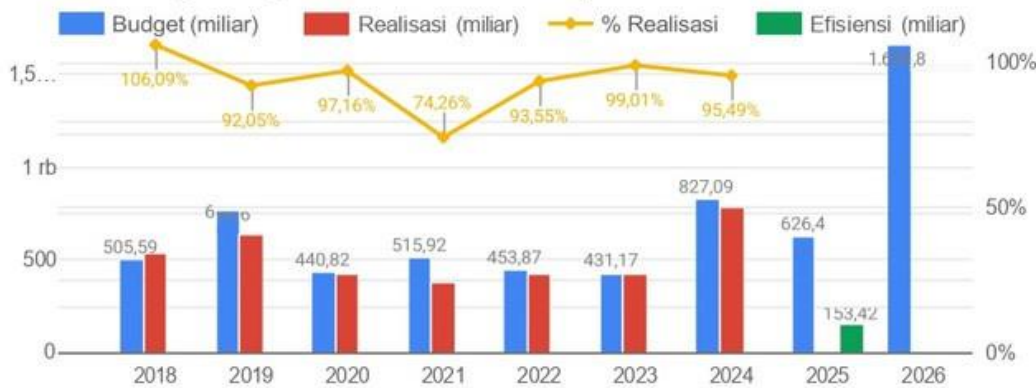
Dr. Hj. Furcony Putri Syakura, S.H., M.H., M.Kn., QGIA., QHIA., QIA.

Penulis

Kiki Zakiah, S.E., M.AP, CRP

Slamet Dhul Fadli, S.E

Perkembangan Pagu dan Realisasi Belanja K/L



Pagu Indikatif 2026 (miliar Rp)

1.659,80

APBN 2025 (miliar Rp)

626,40

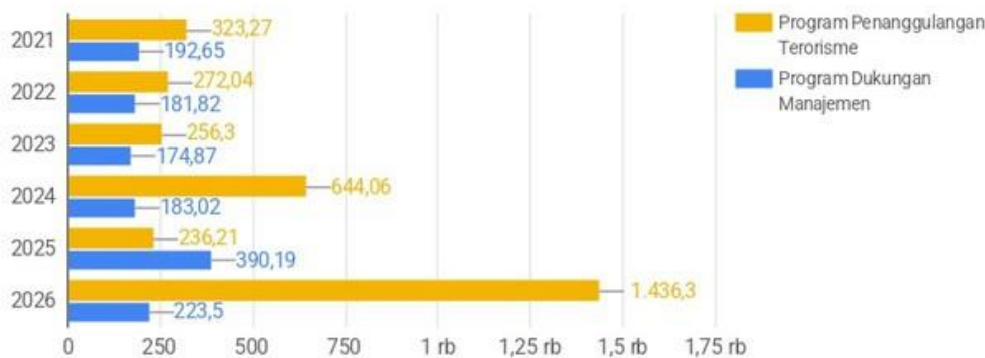
Efisiensi 2025 (miliar Rp)***

153,42

24.5%



Perkembangan Pagu Belanja K/L Berdasarkan Program

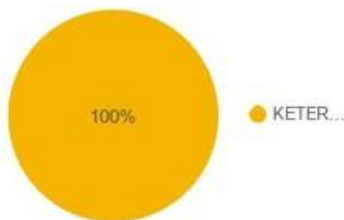


*) Angka LKPP TA 2024 merupakan angka outlook APBN tahun 2024.

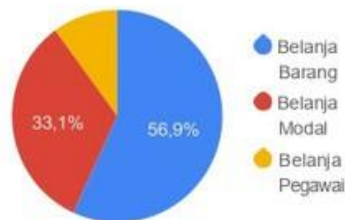
**) Angka 2025 merupakan angka APBN Belanja K/L TA 2025 bersumber dari Perpres 201/2024 Tentang Rincian APBN 2025

***) Angka efisiensi 2025 merupakan nilai yang disetujui dalam pembahasan antara Pemerintah dan DPR atas tindak lanjut Inpres 1/2025. Bagi K/L yang tidak memiliki angka efisiensi, dikarenakan pembahasan di DPR merupakan rapat tertutup.

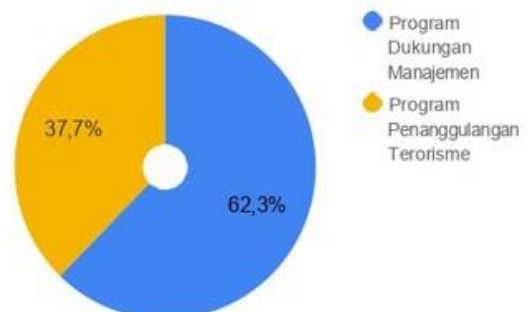
Belanja K/L Berdasarkan Fungsi TA Berjalan



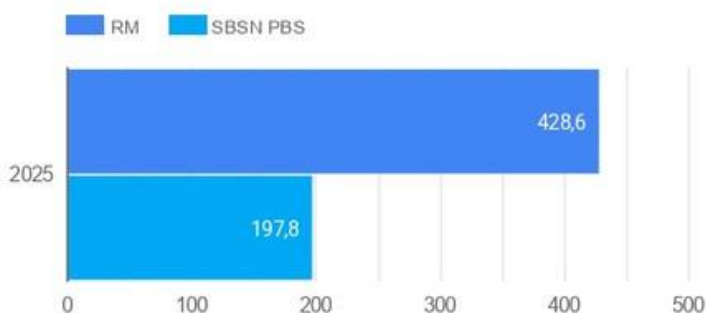
Belanja K/L Berdasarkan Jenis Belanja TA Berjalan



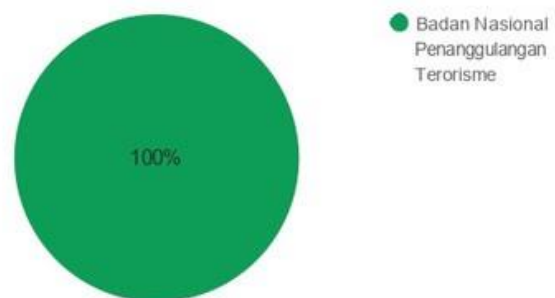
Belanja K/L Berdasarkan Program TA Berjalan



Sumber Dana Belanja K/L TA Berjalan



Belanja K/L Berdasarkan Eselon I TA Berjalan



Highlights Overview Pagu Indikatif Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Tahun Anggaran 2026

- Tercatat bahwa pagu anggaran BNPT meningkat signifikan dari Rp505,59 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1.66 triliun pada tahun 2026. Selama periode 2018–2023, rata-rata realisasi anggaran berkisar antara 74% hingga 106%, menunjukkan tingkat serapan anggaran yang cukup konsisten dan efisien. Tahun 2025 mengalami peningkatan pagu yang signifikan menjadi Rp626,4 miliar, diikuti oleh target efisiensi sebesar Rp153,42 miliar atau 24,5% sesuai arahan Inpres 1/2025.
- Ditinjau dari perkembangan pagu belanja berdasarkan program, pada tahun 2023, Program Penanggulangan Terorisme mendapatkan pagu sebesar Rp256,3 miliar, sementara Program Dukungan Manajemen sebesar Rp174,87 miliar. Anggaran terus meningkat hingga 2026, di mana Program Penanggulangan Terorisme dialokasikan sebesar Rp1.44 triliun dan Dukungan Manajemen sebesar Rp223,5 miliar. Kenaikan ini menunjukkan pergeseran fokus lembaga ke arah penguatan substansi penanggulangan terorisme.
- Komposisi belanja berdasarkan program tahun berjalan menunjukan 62,3% dialokasikan untuk Program Penanggulangan Terorisme dan sebesar 37,7% untuk Program Dukungan Manajemen. Komposisi ini mencerminkan prioritas BNPT dalam mendukung operasional langsung untuk pencegahan, penindakan, dan rehabilitasi terkait terorisme, dengan tetap mempertahankan porsi manajerial yang proporsional.
- Jika ditinjau dari belanja berdasarkan jenis belanja, BNPT terbagi atas tiga kategori utama: Belanja Modal sebesar 33,1%, Belanja Pegawai sebesar 56,9% dan sisanya digunakan untuk belanja barang. Dominasi belanja pegawai menandakan bahwa lembaga ini sangat bergantung pada sumber daya manusia untuk pelaksanaan program-program strategis, terutama dalam fungsi intelijen, koordinasi, dan pencegahan terorisme.
- Indeks Terorisme Global (Global Terrorism Index/GTI) Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024. Skor Indonesia naik dari 3,99 menjadi 4,17, menandakan peningkatan dampak terorisme dibanding tahun sebelumnya. Meskipun tidak termasuk negara dengan dampak tinggi, Indonesia berada di tingkat sedang, menunjukkan masih adanya ancaman, meski tidak seintens di wilayah seperti Afrika Sub-Sahara atau Timur Tengah.

Tabel 1. Skor Global Terrorism Index/GTI dan Peringkat Indonesia (2023–2024)

Tahun	Skor GTI	Peringkat Global	Tingkat Dampak
2023	3,99	Sekitar peringkat 31 dari 124 negara	Dampak sedang
2024	4,17	Sekitar peringkat 31	Dampak sedang (meningkat)

Sumber: *Global Terrorism Index*, 2025